

RINGKASAN

Kabupaten Kebumen, khususnya Kecamatan Buluspesantren dikenal sebagai salah satu sentra buah-buahan di antaranya pepaya dan semangka. Produksi semangka di kecamatan tersebut mencapai 35,92 persen dan produksi pepaya mencapai 21,26 persen dari produksi total di Kabupaten Kebumen, sementara, selain itu pemasarannya mudah sehingga potensial untuk dikembangkan dan perlu dilakukan kajian tentang keuntungan dan efisiensi usahatani pepaya dan semangka. Tujuan penelitian adalah untuk menghitung perbedaan keuntungan usahatani pepaya dengan usahatani semangka dan mengetahui efisiensi usahatani pepaya dan semangka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan metode pengambilan sampel *cluster random sampling*, sedangkan alat analisis yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan serta uji t.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan keuntungan antara usahatani semangka dan usahatani pepaya di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen di mana keuntungan usahatani pepaya Rp 45.150.400,00 lebih tinggi dibandingkan keuntungan usahatani semangka Rp 39.704.000,00. R/C ratio usahatani pepaya 2,33 dengan ($t_{hitung} 6,052 > t_{tabel} 2,093$), sedangkan R/C ratio usahatani semangka sebesar 1,53 sehingga usahatani pepaya lebih menguntungkan bagi petani dibandingkan usahatani semangka di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

Kata kunci : keuntungan, usahatani, pepaya, semangka

SUMMARY

Kebumen Regency, especially Buluspesantren subdistrict is known as one of the centers of production horticulture fruits including papaya and watermelon. Watermelon production reaches 35.92 percent and papaya production reached 21.26 percent of total production in Kabupaten Kebumen. The traditional pattern of production still needs to be study of the benefits and efficiency of farming papaya and watermelon. The purpose of the study to calculate the difference profits between papaya and watermelon farming and to know efficiency papaya and watermelon.

The research method used survey method with collective data use cluster random sampling. Analysis tools use cost and revenue analysis by using the t-test. The results showed difference benefit between watermelon and papaya farming farming in district Buluspesantren District Kebumen ($t_{\text{calculated}} 6,052 > t_{\text{table}} 2,093$). Benefit of papaya farming (Rp 45.150.400,00) higher than benefits of the watermelon farming (Rp 39.704.000,00). R/C of papaya farming (2,33) higher than R/C of the watermelon farming (1,53). Base on the result has conclusion that papaya farming higher benefit than watermelon farming. in district Buluspesantren District Kebumen

Keyword : benefit, papaya, watermelon